

ABSTRAK

ANALISIS KEPATUHAN PENGobatan PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KOTA WILAYAH UTARA KOTA KEDIRI

Nadya Putri Salsabilla¹, Adi Wibisono²

Latar Belakang : Hipertensi merupakan kondisi medis dengan prevalensi tinggi di seluruh dunia, Di Indonesia dari 8,8% penderita hipertensi dengan usia ≥ 18 tahun hanya 54,4% yang rutin minum obat, sementara sisanya 32,3% tidak rutin minum obat, dan 13,3% tidak minum obat hipertensi. Termasuk di Provinsi Jawa Timur dan khususnya di Kota Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepatuhan pengobatan pasien hipertensi di Puskesmas Kota Wilayah Utara Kota Kediri tahun 2023 dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan.

Metode : Jenis penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif dengan desain penelitian cross-sectional menggunakan kuesioner Medication Adherence Report Scale (MARS). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2023. Sampel yang digunakan sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi. Analisis data menggunakan SPSS, Sejumlah 161 sampel responden penderita hipertensi di Puskesmas Kota Wilayah Utara Kota Kediri.

Hasil : Hasil penelitian menunjukan bahwa sebanyak 161 responden memenuhi kepatuhan tinggi dan sedang, pada 146 (90,7%) dari 161 responden memiliki tingkat kepatuhan tinggi dan 15 reponden (9,3%) memiliki tingkat kepatuhan sedang .

Kesimpulan : Disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara usia, jenis kelamin, dan pendidikan terhadap kepatuhan dalam menjalani pengobatan hipertensi. Menunjukan bahwa pasien hipertensi di Puskesmas Kota Wilayah Utara Kota Kediri menyadari pentingnya pengobatan dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan pasien

Kata Kunci : Hipertensi, Kepatuhan Pengobatan, MARS